

## PENGARUH MEDIA INTERACTIVE VIDEO (IV) TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI

**THE EFFECT OF VIDEO INTERACTIVE MEDIA ON LEARNING OUTCOMES OF BASIC UPPER PASSING TECHNIQUES IN VOLLEYBALL GAMES**

**Mohammad Eka Fadhilah<sup>\*1</sup>, Rekha Ratri Julianti<sup>2</sup>, Ruslan Abdul Ghani<sup>3</sup>, Resty Gustiawati<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia

Email Penulis: fadhilahkamohammad@gmail.com\*,  
rekha.ratri.julianti@fkip.uniska.ac.id, ruslan.abdul.ghani@fkip.uniska.ac.id,  
resty.gustiawati@fkip.uniska.ac.id

Received: 27/08/2025

Revised: 6/11/2025

Accepted: 20/11/2025

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media interactive video terhadap hasil belajar passing atas dengan metode penelitian yang dipilih adalah metode *quasi experimental design* dengan menggunakan desain penelitian *nonequivalent control pre-test post-test only design*. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah kelas X.1 dan kelas X.2. Dua kelas tersebut bertindak sebagai sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu "penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu", dan untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan rekomendasi dari guru di sekolah tersebut. Hasil belajar teknik dasar passing atas dengan menggunakan media interactive video (IV) pada permainan bola voli di Kelas X SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok menunjukkan hasil yang signifikan. Kesimpulan ini dibuktikan dari rata-rata tes hasil belajar teknik dasar passing atas kelas eksperimen dengan menggunakan video interaktif mengalami peningkatan yang signifikan, dari rata-rata 47.38 pada tes awal menjadi 69.95 pada tes akhir, atau mengalami kenaikan sebesar 22.57.

**Kata kunci:** eksperimen, passing atas, bola voli.

### Abstract

This research was conducted to determine the effect of interactive video media on learning outcomes of upper passing. The research method chosen was a *quasi-experimental design* using a *nonequivalent control pre-test post-test only design*. As for the object of research is class X.1 and class X.2. These two classes act as samples, namely the experimental class and the control class. The sampling technique used purposive sampling technique, namely "determination of the sample with certain considerations", and to determine the sample, based on recommendations from teachers at the school. The results of learning the basic technique of upper passing using interactive video media (IV) in volleyball games in Class X SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok showed significant results. This conclusion is proven from the average learning outcomes test for basic passing techniques for the experimental class using interactive videos which

experienced a significant increase, from an average of 47.38 in the initial test to 69.95 in the final test, or an increase of 22.57.

**Keywords:** Experiments, top passing, volleyball.

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak, dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Secara eksplisit istilah pendidikan jasmani dibedakan dengan olahraga.

Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain. Dengan asas gotong-royong, kesenangan, dan kemampuan fisik, permainan bola voli merupakan suatu alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan statis, dinamis, dan prestasi bagi para pemain.

*Passing atas* atau *passing tangan atas* adalah cara pengambilan bola atau mengoper dari atas kepala dengan jari-jari tangan. Hidayat dkk. (2010: 5) mengemukakan bahwa, “*Passing atas (set up)* adalah cara mengoper atau menerima bola dengan dua tangan di atas depan kepala secara bersamaan.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Menyadari pentingnya media dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran jasmani khususnya bola voli, media video pembelajaran diduga kuat memberikan pengaruh yang efektif dalam pembelajaran voli, karena media video pembelajaran merupakan bentuk gambar yang diperkaya secara digital dari urutan video yang asli, dan memberikan peserta didik (viewer) navigasi yang menarik dan bentuk interaktivitas yang kuat.

Media video pembelajaran dalam pelaksanaannya memiliki fungsi memperjelas, memudahkan dan membuat menarik pesan pembelajaran bola voli yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisiensikan proses belajar. Rizal Farista, Ilham Ali M (2018).

## METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2009: 6) menyatakan, “metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah

untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.” Metode penelitian yang dipilih adalah metode *quasi experimental design* dengan menggunakan desain penelitian *nonequivalent control pre-test post-test only design*. Lokasi penelitian ini adalah SMK Lentera Bangsa yang bertempat di Desa Karyasari Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

### **Target/Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok Karawang yang berjumlah 10 kelas. Jumlah setiap kelas 49 orang peserta didik. Dengan demikian populasi penelitian berjumlah 490 orang.

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah kelas X.1 dan kelas X.2. Dua kelas tersebut bertindak sebagai sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena dalam satu kelas terdapat siswa putra dan putri, untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, penulis menentukan kelas eksperimen adalah kelas X.1 yang diambil 40 orang peserta didik putra sebagai sampel, begitu pun kelas kontrol diambil pula 40 orang peserta didik putra dari kelas X.2. Dengan demikian jumlah sampel seluruhnya adalah 80 orang peserta didik.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Adapun sampel yang ambil dalam penelitian ini yaitu mempunyai ciri-ciri dan sifat yang ada dalam populasi. Sehingga sampel tersebut dianggap mewakili populasinya. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu “penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”, dan untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan rekomendasi dari guru di sekolah tersebut. Dengan merekomendasikannya dua kelas yang akan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Untuk menunjang penelitian ini maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik tes dan observasi. Teknik tes digunakan untuk mengukur kuantitas hasil belajar peserta didik dalam melakukan teknik dasar *passing* atas yang benar dalam rentang waktu tertentu. Adapun teknik observasi

dalam penelitian ini dilakukan berkaitan dengan ketepatan peserta didik dalam melakukan *passing* atas sebelum maupun sesudah menggunakan media pembelajaran video interaktif.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan. Tes digunakan untuk mengukur aspek kemampuan motorik siswa dalam menyikapi *treatment* yang akan diberikan yaitu tentang banyaknya *passing* atas yang benar yang dilakukan oleh peserta didik selama 1 menit.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran peserta didik dalam media pembelajaran video interaktif yang telah di berikan dengan materi belajarnya permainan bola voli *passing* atas harus dibuat beberapa instrumen yang digunakan didalam tesnya.

## **HASIL**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai hasil belajar teknik dasar passing atas kelas X SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok Karawang pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yaitu siswa kelas X.1 SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok Karawang. Dan kelas eksperimen adalah siswa kelas X.2 SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok Karawang. Selanjutnya, peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

### **Analisis Hasil Uji Instrumen**

Sebelum melakukan penelitian di SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok Karawang, peneliti melakukan uji instrumen tes hasil belajar teknik dasar passing atas di SMK PGRI 3 Karawang, yang dilakukan terhadap 40 orang testee kelas X.1 SMK PGRI 3 Karawang pada hari Jumat tanggal 8 Mei 2015, program keahlian TPMI. Uji instrumen ini dilakukan dengan dua kali tes yang terdiri atas tes awal dan tes akhir dengan responden yang sama. Uji instrumen tes hasil belajar teknik dasar passing atas ini dilakukan sebelum menggunakan video interaktif. Uji instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen.

Adapun hasil uji instrumen tes hasil belajar teknik dasar passing atas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Data Hasil Uji Instrumen

No	Prosedur Tes	Mean (Rata-rata)	Nilai Max	Nilai Min
1	Tes Awal	29.1	42	17
2	Tes Akhir	32.5	42	24

Dari data di atas dapat dianalisis hasil tes awal uji instrumen adalah sebagai berikut: a) rata-rata hasil tes awal 29.1, b) nilai maksimal 42, c) nilai minimal 17, sedangkan hasil tes akhir uji instrumen adalah sebagai berikut: a) rata-rata hasil tes akhir 32.5, b) nilai maksimal 42, dan c) nilai minimal 24.

### **Analisis Tes Awal Uji Instrumen**

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil uji instrumen tes awal teknik dasar passing atas, dengan jumlah frekuensi 40, jumlah hasil kali frekuensi dan deviasi adalah 41 dan jumlah hasil kali frekuensi dengan deviasi kuadrat adalah 111.

### **Ukuran Pemusatan**

Nilai rata-rata (mean) berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas, rata-rata tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 29.125. Nilai tengah (median) berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas, median tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 28.7. Modus berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas, modus tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 25.25. Standar deviasi dan varian berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas, standar deviasi atau simpangan baku tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 6.65. Adapun mengenai variannya, berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas, varian tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 44.25.

### **Analisis Tes Akhir Uji Instrumen**

Distribusi frekuensi berdasarkan distribusi frekuensi hasil uji instrumen tes akhir teknik dasar passing atas, dengan jumlah frekuensi 40, jumlah hasil kali

frekuensi dan deviasi adalah -22 dan jumlah hasil kali frekuensi dengan deviasi kuadrat adalah 108.

### **Ukuran Pemusatan**

Nilai rata-rata (mean) berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas, rata-rata tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 32.35. Nilai tengah (median) Berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas, median tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 31.6. Modus berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas, modus tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 29.5. Standar deviasi dan varian berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas, standar deviasi atau simpangan baku tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 4.71. Adapun mengenai variannya, berdasarkan distribusi frekuensi data kelompok tes awal uji instrumen teknik dasar passing atas, varian tes akhir uji instrumen teknik dasar passing atas adalah 22.14.

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk dapat mengetahui tingkat validitas instrumen tes hasil belajar teknik dasar passing atas, terlebih dahulu membuat tabel hitung validitas (data terlampir). Dari tabel hitung validitas didapat validitas instrumen 0.856. Dengan menafsirkan korelasi Pearson rentang antara 0 - 1, angka 0.856 mendekati 1, dengan demikian instrumen memiliki validitas yang tinggi. Langkah berikutnya adalah menetapkan varians gabungan sebagai prasyarat untuk menghitung reliabilitas suatu instrumen. Varians gabungan dari varians pada tes awal dan tes akhir uji instrumen didapat 1317. Berdasarkan analisis ukuran pemusatan varians pada tes awal dan tes akhir uji instrumen hasil belajar teknik dasar passing atas, serta varians gabungan diantara keduanya dapat dihitung reliabilitasnya 0.97. Dengan menafsirkan korelasi Pearson rentang antara 0 - 1, angka 0.97 mendekati 1, dengan demikian instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan analisis uji instrumen di atas, dapat dipenuhi syarat untuk melakukan penelitian melalui tes hasil belajar teknik dasar passing atas dengan

instrumen yang telah ditetapkan terhadap testee pada kelas eksperimen dan kontrol.

## PEMBAHASAN

Media pembelajaran video interaktif merupakan unsur esensial dalam pembelajaran teknik dasar passing atas. Pada proses pembelajaran teknik dasar passing atas dengan media pembelajaran video interaktif menstimulus peserta didik dalam dua jenis keterampilan yaitu keterampilan-keterampilan dasar (basic skills) dan keterampilan-keterampilan terintergrasi (integrated skills). Keterampilan-keterampilan dasar itu meliputi mengobservasi gerakan, meniru, mencoba dan membedakan gerakan, serta mengkomunikasikan. Adapun keterampilan terintegrasi meliputi modifikasi dan pengembangan gerakan secara sistematis. Dengan pengembangan keterampilan tersebut, membuat peserta didik antusias dan memodifikasi secara langsung proses belajar, sehingga hasil belajar yang didapat juga optimal.

Uji instrumen merupakan tahapan yang penting dalam melakukan penelitian, karena dengan uji instrumen dapat mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah ditentukan. Untuk itu, sebelum melakukan tes hasil belajar teknik dasar passing atas, dilakukan uji instrumen terlebih dahulu terhadap populasi di sekolah lain (SMK 3 PGRI Karawang). Berdasarkan hasil tes uji instrumen yang dilakukan selama 2 kali (tes awal dan tes akhir) dapat dianalisis sebagai berikut.

**Tabel 2.** Analisis Hasil Uji Instrumen

No	Jenis tes	Mean	Median	Modus	Varians	Validitas	Reliabilitas
1	Tes awal	29.12	28.7	25.25	44.25	0.85	0.97
2	Tes akhir	32.35	31.6	29.5	22.14		

Dari tabel 2 tentang hasil analisis uji instrumen tersebut di atas, didapat hasil tes awal dan tes akhir tidak menunjukkan perbedaan yang jauh. Ukuran pemasaran yang terdiri atas mean, median, modus pada tes awal mengalami peningkatan yang relatif sama, sehingga standar deviasi atau simpangan baku dan

varians mengalami penurunan yang relatif sama pula. Berdasarkan analisis data hasil uji instrumen tes hasil belajar, didapat kesimpulan bahwa instrumen tes memiliki validitas 0.856 dan reliabilitas 0.97. Hasil tersebut menunjukkan instrumen memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga menentukan untuk melakukan tahapan penelitian selanjutnya.

Pelaksanaan tes dilakukan terhadap hasil belajar teknik dasar passing atas melalui prosedur tes awal dengan perlakuan yang sama tanpa menggunakan media pembelajaran video interaktif, sehingga diperoleh beberapa data hasil penelitian awal. Setelah memperoleh data hasil dari penelitian di lapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil analisis perhitungan statistik untuk tes awal hasil belajar sebagai berikut.

**Tabel 3.** Analisis Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas	Mean	Median	Modus	Varians
1	Eksperimen	47.38	43.88	46.25	17.64
2	Kontrol	46.68	43.51	4.5	11.43

Berdasarkan hasil analisis data terhadap tes awal hasil belajar teknik dasar passing atas, terlihat bahwa rata-rata hasil tes, median, modus, standar deviasi, dan varians menunjukkan hasil yang tidak berbeda jauh. Dari grafik data frekuensi kumulatif menunjukkan kelas eksperimen dan kontrol memiliki distribusi yang normal. Dari hasil analisis uji Fisher, didapat F hitung kurang dari F tabel ( $1.54 < 3.5138$ ), itu artinya hasil tes awal teknik dasar passing atas pada kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Dari hasil uji hipotesis dengan independent sample t test, didapat bahwa t hitung kurang dari t tabel ( $0.83 < 2.00$ ), fakta tersebut menunjukkan bahwa pada tes awal dengan perlakuan yang sama, hasil tes awal kelas eksperimen dan kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Pelaksanaan tes akhir dilakukan terhadap hasil belajar teknik dasar passing atas dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen dalam proses pembelajaran teknik dasar passing atas menggunakan media pembelajaran video interaktif, sedangkan kelas kontrol dilakukan secara klasikal, sehingga diperoleh beberapa data hasil penelitian tes akhir. Setelah memperoleh data hasil dari penelitian di lapangan dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka

didapatkan hasil analisis perhitungan statistik untuk tes akhir hasil belajar teknik dasar passing atas adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.** Analisis Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas	Mean	Median	Modus	Varians
1	Eksperimen	69.95	64.76	71.78	1733.4
2	Kontrol	50.4	47.19	50.16	583.02

Berdasarkan hasil analisis data terhadap tes akhir hasil belajar teknik dasar passing atas, terlihat bahwa rata-rata hasil tes, median, modus, standar deviasi, dan varians antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil berbeda jauh. Rata-rata hasil tes, median, modus, standar deviasi, dan varians kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Dari grafik data frekuensi kumulatif menunjukkan kelas eksperimen dan kontrol memiliki distribusi yang normal. Dari hasil analisis uji Fisher, didapat F hitung kurang dari F tabel ( $2.97 < 3.5138$ ), karena F hitung kurang dari F tabel, maka  $H_0$  diterima, itu artinya hasil tes akhir teknik dasar passing atas pada kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Dari hasil uji hipotesis dengan independent sample t test, didapat bahwa t hitung lebih dari t tabel ( $2.61 > 2.00$ ), angka tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, fakta tersebut menjelaskan bahwa pada tes akhir dengan perlakuan yang berbeda, hasil tes akhir kelas eksperimen berbeda signifikan dengan kelas kontrol. Hasil kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan video interaktif dalam pembelajaran teknik dasar passing atas memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang dilakukan secara klasikal.

Berdasarkan analisis terhadap data post-test telah menjawab salah satu masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pengaruh yang kuat dalam hasil belajar kemampuan teknik dasar passing atas melalui penggunaan media pembelajaran video interaktif. Rata-rata tes kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, dari rata-rata 47.38 pada tes awal menjadi 69.95 pada tes akhir, atau mengalami kenaikan sebesar 22.57. Sedangkan rata-rata tes kelas kontrol mengalami peningkatan dari rata-rata 46.68 pada tes awal menjadi 50.4 pada tes akhir, atau mengalami kenaikan sebesar 3.72. Peningkatan hasil tes

teknik dasar passing atas kelas eksperimen lebih tinggi daripada peningkatan hasil tes teknik dasar passing atas kelas kontrol. Peningkatannya memiliki selisih 18.83. Dengan demikian hipotesis dapat diterima, yaitu kelas yang menggunakan video interaktif dalam pembelajaran teknik dasar passing atas memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang dilakukan secara klasikal

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan, penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Interactive Video (IV) terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Atas pada Permainan Bola Voli di Kelas X SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok", ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar teknik dasar passing atas dengan menggunakan media interactive video (IV) pada permainan bola voli di Kelas X SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok menunjukkan hasil yang signifikan. Kesimpulan ini dibuktikan dari rata-rata tes hasil belajar teknik dasar passing atas kelas eksperimen dengan menggunakan video interaktif mengalami peningkatan yang signifikan, dari rata-rata 47.38 pada tes awal menjadi 69.95 pada tes akhir, atau mengalami kenaikan sebesar 22.57

Hasil belajar teknik dasar passing atas menggunakan media interactive video (IV) menunjukkan hasil yang lebih baik dari hasil belajar teknik dasar passing atas tanpa menggunakan media interactive video (pembelajaran klasikal) pada permainan bola voli di Kelas X SMK Lentera Bangsa Rengasdengklok. Kesimpulan ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan independent sample t test, didapat bahwa  $t$  hitung lebih dari  $t$  tabel ( $2.61 > 2.00$ ), fakta tersebut menunjukkan bahwa pada tes akhir dengan perlakuan yang berbeda, hasil tes akhir kelas eksperimen berbeda signifikan dengan kelas kontrol. Hasil kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan tes hasil belajar teknik dasar passing atas kelas eksperimen 22.57, peningkatan hasil tes kelas kontrol 3.72, itu artinya peningkatan tes hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada peningkatan hasil tes teknik dasar passing atas kelas kontrol.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Beullteshtahl, Dleter. (1986). *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pioneer Jaya.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Bandung: Fokusmedia.
- Dimyati dan Mudjiono. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edwar Sallis. (1999). *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Terjemahan Akhmad Ali Riyadi. Yogyakarta: IRCISoD.
- Gagne, Robert. (1985). *Condition of Learning*. Terjemahan. Jakarta: CV Kerjasama.
- Gerlach dan Ely (1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S. Gerlach & D.P. Ely, 1980, Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyright 1980 by Pearson Education.
- Hamalik, Oemar. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.
- Hammoud, Riad. (2008). *Introduction Video Interactive*. London: Springer-Verlag Company.
- Harsoyo. (2002). *Media dalam Proses Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat dkk., Wahyu. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdikbud.
- Irsyada, Mahfud. (2003). *Bola Voli*. Jakarta: Depdiknas.
- Iskandar, Sofyan (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Diktat Mata Kuliah IKIP Bandung UPP Purwakarta. Tidak diterbitkan.
- Khelmen, T dan Kruber, D (1990). *Volleyball*. Terjemahan. Bandung: Tarsito.
- Kosasih, Engkos. (1984). *Olahraga: Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Kurniawan, Feri. (2011). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Askara.
- Lutan, Rusli. (2001). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Rahardjo. (1991). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ruseffendi, E.T. (1998). *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Ruswandi, Uus dan Badruddin. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Insan Mandiri.
- Sadiman Arief dkk. (1990). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahertian, D. (2004). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar*. [online] tersedia [http://artikel.us/Christiana6\\_04.html](http://artikel.us/Christiana6_04.html). [12 Juni 2015].

- Smaldino, E.S. dkk. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Soekardjo, S. (1993). *Teknik dan Taktik Permainan Bola Voli*. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Sofyanuddin, A. (2005). *Evaluasi Pengajaran*. Hand Out Perkuliahan. Purwakarta : Tidak diterbitkan.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, HP. (1974). *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. (1983). *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sulistyawati, Rahayu. (2012). *Media Video Interaktif*. [online]. Tersedia: <http://rahayu-teoribelajar.blogspot.com/2012/02/media-video-interaktif.html> (15 Juni 2015).
- Susnadi (2014). *Pembelajaran Teknik Dasar Passing Atas*. [online]. Tersedia: <http://materipenjasorkes.blogspot.com/2014/10/pembelajaran-teknik-dasar-passing-atas.html> (12 Juni 2015).
- Sutrisno, Budi. (2009). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3*. Jakarta: BSE Depdiknas.
- Syarifuddin, Aip. (1997). *Atletik dan Permainan*. Jakarta: Depdikbud.
- Umar, Husein. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.